

BAB IV PENUTUP

4.1 kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bab III maka dapat disimpulkan gangguan produksi bunyi sebagai berikut berikut :

1. Berdasarkan analisis gangguan pengucapan bunyi yang dilakukan oleh kedua penderita *celebral palsy*, gangguan yang ditemukan adalah penggantian fonem, penghilangan fonem dan penambahan fonem.
2. Penggantian bunyi vokal terdiri dari : [u]~[i], [i]~[u], [a]~[u], [o]~[u], [e]~[a].
Penggantian bunyi konsonan terdiri dari : [s]~[tʰ], [r]~[l], [r]~[ʒ], [m]~[w], [z]~[ʒ], [d]~[t], [s]~[z], [j]~[n], [ʃ]~[tʰ], [s]~[g], [s]~[k], [b]~[p], [z]~[r], [n]~[m], [g]~[k], [s]~[t].
3. Penghilangan fonem terdiri dari penghilangan bunyi vokal [u] dan bunyi vokal [i].
4. Penambahan fonem terdiri dari penambahan bunyi konsonan [ŋ].

4.2 Saran

Peneliti berharap kepada keluarga atau masyarakat agar memberikan dukungan kepada penderita disartria dan tidak menjadikan mereka bahan ejekan. Kemampuan berbicara penderita disartria atau cerebral palsy dapat dilatih secara perlahan-lahan dan penuh kesabaran.

Dengan demikian berdasarkan hasil yang telah diperoleh dan yang telah dijelaskan dalam kesimpulan, maka diharapkan penelitian selanjutnya, penelitian mengenai gangguan bicara ini dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, seperti pendekatan kepada sintaksis, maupun pragmatik. Sehingga pemahaman mengenai gangguan bicara dalam bahasa Jepang ini tidak hanya terbatas pada fonologinya saja.

